

**PEMBINAAN AKHLAK DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN TATA TERTIB PADA PESERTA DIDIK
DI MTS THOLABUDDIN MASIN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ALFINA MUFLIHATIN
NIM. 2119189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PEMBINAAN AKHLAK DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN TATA TERTIB PADA PESERTA DIDIK
DI MTS THOLABUDDIN MASIN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ALFINA MUFLIHATIN
NIM. 2119189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFINA MUFLIHATIN

NIM : 2119189

Judul Skripsi : **PEMBINAAN AKHLAK DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN TATA TERTIB PADA PESERTA DIDIK
DI MTS THOLABUDDIN MASIN KABUPATEN BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Yang menyatakan


ALFINA MUFLIHATIN
NIM. 2119189

M. Aba Yazid, M.S.I

Meduri Tirto RT 05 RW 03 Pekalongan Barat-Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Alfina Muflihatin

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan c/q. Ketua
Jurusan PAI

Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya melalui masa bimbingan yang baik, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari :


Nama : ALFINA MUFLIHATIN
NIM : 2119189
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PEMBINAAN AKHLAK DALAM
MENANGGULANGI PELANGGARAN TATA
TERTIB PADA PESERTA DIDIK DI MTS
THOLABUDDIN MASIN KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, penulis sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Maret 2023
Pembimbing,


M. Aba Yazid, M.S.I.
NIP. 19840327 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingsdur.ac.id | Email : ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ALFINA MUFLIHATIN
NIM : 2119189
Judul : PEMBINAAN AKHLAK DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN TATA TERTIB PADA PESERTA DIDIK DI MTS THOLABUDDIN MASIN KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 24 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031000

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK. 19680423 201608 D1 1001

Pekalongan, 30 Maret 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يـ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتَ : *Yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbaanā

نَجِينَا : Najjaīnā

الْحَقُّ : al-ḥaqq

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعْمَ : nu’’ima

عُدُوْ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (اِى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta' muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'ān), *Sunnah*, *khusus dan umum*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks

Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zīl al-Qurān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata, Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِذْنِ اللَّهِ *dānullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ *aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

‘Syahru Ramaḏān> al-laḏī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Rofiuddin, S.H. dan ibu Marchammah yang telah banyak berjuang untuk anak-anaknya, memberikan rasa cinta sepenuh hati, membimbing dan menjaga saya, senantiasa memotivasi dan mencurahkan kasih sayang kepada saya, selalu memberikan semangat dan nasehat-nasehat baik yang akan selalu saya ingat. Terimakasih atas segala doa yang tidak ada hentinya untuk kesuksesan dan kebahagiaan saya, sehingga saya bisa mewujudkan mimpi kedua orang tua dan mimpi saya menjadi sarjana.
2. Kakak kandung saya, M. Ma'rufu Zamal, serta istrinya Renny Anggraeni yang juga memberikan motivasi, semangat dan doa. Adik-adik saya tercinta, M. Galang Al-Munasifi, Aura Cita Islami dan M. Duta Jus Titia yang senantiasa memberikan dukungan sepenuhnya kepada saya.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, baik dari segi apapun bagi penulis menyelesaikan tugas skripsi ini.

MOTTO

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia”.

- QS. Al-Baqarah Ayat 83-

ABSTRAK

Muflihatin, Alfina. 2023. **Pembinaan Akhlak dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib pada Peserta Didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang**. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Aba Yazid, M.S.I.

Kata Kunci: Pembinaan Akhlak, Pelanggaran Tata Tertib, Peserta Didik.

Di era modern, peserta didik semakin dihadapkan pada kritisnya permasalahan akhlak, sehingga timbul pelanggaran terhadap norma yang berlaku. Perlu adanya pembinaan akhlak pada peserta didik di sekolah karena sekolah berperan penting dalam menanamkan akhlak yang baik. Hal tersebut menjadi langkah positif dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik. Fokus pembahasan penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan akhlak dengan berbagai tindakan yang diterapkan dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

Rumusan masalah penelitian ini, yaitu: bagaimana keadaan akhlak pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang? bagaimana strategi pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang? apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang? Tujuan penelitian, yaitu: mendeskripsikan keadaan akhlak peserta didik di MTs Tholabuddin Masin, strategi pembinaan akhlak, serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data penelitian, yaitu: data primer dari kepala sekolah, waka kesiswaan, guru Akidah Akhlak, guru BK dan peserta didik, serta data sekunder yaitu: dokumen-dokumen tentang MTs Tholabuddin Masin dan referensi yang relevan. Analisis data melalui kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan akhlak peserta didik cukup baik. Mayoritas berakhlak baik, namun sebagian masih melanggar tata tertib tergolong ringan. Pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib peserta didik di MTs Tholabuddin Masin, yaitu: tindakan pencegahan dengan memasang peraturan tata tertib dan slogan nilai-nilai pembinaan, keteladanan, pembiasaan melalui kegiatan, tindakan penghambat dengan teguran, nasehat dan hukuman, serta tindakan penyembuhan dengan bimbingan konseling, *skorsing* dan pemanggilan orang tua. Faktor pendukung pembinaan akhlak yaitu kerja sama guru, faktor orang tua atau keluarga, sarana prasarana memadai, sifat keterbukaan peserta didik dengan guru, rasa tanggung jawab guru. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran peserta didik, tempat yang tidak luas, kurangnya kesadaran pemahaman wali murid, pergaulan dan pengaruh media sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karnia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMBINAAN AKHLAK DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN TATA TERTIB PADA PESERTA DIDIK DI MTS THOLABUDDIN MASIN KABUPATEN BATANG”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, nabi agung Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Peneliti telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti menghaturkan terima kasih, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. M. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifudin, M. Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph. D, selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap peneliti.
6. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat baik.
7. Kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru-guru dan peserta didik MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang, yang telah memberikan izin dan membantu melakukan penelitian.
8. Teman-teman PAI, dan saudara peneliti yang selalu memberi masukan dan arahan.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan, khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Peneliti


ALFINA MULIHATIN
NIM. 2119189

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kegunaan Peneliti	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	15
1. Pembinaan Akhlak.....	15
a. Pengertian Pembinaan Akhlak	15
b. Ruang Lingkup Akhlak	17
c. Strategi Pembinaan Akhlak.....	18
2. Pelanggaran Tata Tertib.....	21
a. Pengertian Tata Tertib.....	21
b. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Tata Tertib.....	21
c. Penanggulangan Pelanggaran Tata Tertib.....	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Identitas Madrasah.....	35
1. Sejarah Berdirinya MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang..	35
2. Letak Geografis MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang	36
3. Profil MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.....	36
4. Visi dan Misi MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang	38
5. Data Guru dan Karyawan MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang	38
6. Data Peserta Didik MTs Tholabuddin Masin kabupaten Batang ..	39
7. Sarana dan Prasarana MTs Tholabuddin Masin Kabupaten	40

8. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan MTs Tholabuddin Masin	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Keadaan Akhlak Peserta Didik di MTs Tholabuddin Masin.....	43
2. Strategi Pembinaan Akhlak dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib pada Peserta Didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.....	46
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembinaan Akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada Peserta Didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.....	58

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Keadaan Peserta Didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.....	66
B. Analisis Strategi Pembinaan Akhlak dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib pada Peserta Didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.....	68
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembinaan Akhlak dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang	82

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	90
B. Saran-saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	25
Tabel 3.1	Data Guru dan Karyawan MTs Tholabuddin Masin	38
Tabel 3.2	Data Peserta Didik Tahun 2022/2023 MTs Tholabuddin Masin...	40
Tabel 3.3	Sarana Prasarana MTs Tholabuddin Masin	40
Tabel 3.4	Catatan Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023	45
Tabel 3.5	Catatan Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik Semester 2 Tahun Ajaran 2022/2023	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	34
------------	------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan membawakan kedudukan penting pada peserta didik terhadap pembentukan serta pengembangan akhlak mulia yang dapat dijadikan sebagai landasan utama bagi anak-anak muda penerus bangsa yang hidup di zaman modern. Dalam sejarah Islam, Rasulullah SAW mempunyai misi utama yaitu berupaya untuk membentuk akhlak manusia yang baik.¹ Akhlak menjadi sesuatu yang hakiki karena hasil belajar peserta didik di sekolah bukan sekedar ditentukan dari aspek kognitif saja, melainkan aspek afektif ataupun akhlaknya.² Faktor terpenting yang terdapat dalam dunia pendidikan adalah akhlak, sehingga diperlukan adanya pendidikan akhlak bagi anak didik untuk mewujudkan generasi yang berakhlak mulia yang dapat menjadikan benteng pertahanan dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang.

Mengingat pentingnya akhlak bagi peserta didik, maka diperlukan adanya pembinaan akhlak agar dapat membentuk peserta didik yang berbudi pekerti baik. Dengan demikian, adanya hal tersebut dapat menjadi unsur yang berdampak positif dalam dunia pendidikan. Menurut Ibnu Miskawaih sebagaimana yang dikutip oleh Abd. Khaliq, bahwa pembinaan akhlak

¹ Kasim Yahiji dan Damhuri, "Revitalisasi Pembinaan Akhlak Peserta Didik dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Quotient di Era 4.0.", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. I, No. 1, *IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 2018, hlm. 1.

² Abd. Khaliq, "Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi Berbagai Metode Pendidikan Agama Islam (Analisis Implementasi Metode PAI di Sekolah)", *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, Vol I, No. 1, *Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Maskumambang Gresik*: 2020, hlm. 1.

ditekankan pada pembersihan diri dari berbagai sifat yang bertentangan dengan syariat Islam. Dalam pendidikan, pembinaan dilakukan untuk membentuk mental peserta didik agar tidak terjadi penyimpangan.³ Sekolah sebagai salah satu tempat pembinaan peserta didik didorong untuk mempersiapkan peserta didik menjadi orang-orang yang berakhlak baik. Peserta didik di sekolah dibina dan dididik bukan hanya sekedar cerdas, sekaligus memiliki kepekaan sosial, akhlak dan religius yang bagus sehingga peserta didik lahir sebagai generasi yang religius dan berakhlak baik.⁴ Penting dilakukannya pembinaan akhlak pada peserta didik yang kini tengah berada dalam kondisi mudah sekali terpengaruh. Mereka belum mempunyai pengalaman, mental dan bekal pengetahuan yang cukup terkait keadaan dirinya sendiri.⁵

Dalam kehidupan ini, banyak fakta memprihatinkan yang terjadi di dunia pendidikan berupa pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh sebagian peserta didik. Apalagi di lingkungan sekolah terdapat berbagai macam karakter akhlak yang dimiliki oleh peserta didik. Tata tertib sekolah merupakan bentuk perwujudan dari norma-norma yang ada dalam masyarakat, baik norma kesopanan, norma hukum, norma kesusilaan dan norma agama, yaitu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh

³ Abd. Khaliq, "Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi Berbagai Metode Pendidikan Agama Islam (Analisis Implementasi Metode PAI di Sekolah)" ... hlm. 1.

⁴ Nancy Florida Siagian, dkk., *Guru dan Perubahan: Peran Guru di Dunia Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia* (Surabaya: Global Aksara Pers, 2022), hlm. 83.

⁵ Abd. Khaliq, "Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi Berbagai Metode Pendidikan Agama Islam (Analisis Implementasi Metode PAI di Sekolah)" ... hlm. 5.

seluruh komponen di sekolah.⁶ Akan tetapi peserta didik masih melakukan pelanggaran tata tertib yang berarti melanggar norma yang berlaku di sekolah. Banyak terjadi pelanggaran di lingkungan sekolah, contohnya: merokok di sekolah, berkelahi, perbuatan mencuri, kurang menghormati guru, tidak disiplin waktu, suka membolos, menyontek, tidak sopan dalam berbahasa, sering terlambat datang ke sekolah dan menggunakan handphone di sekolah ketika proses pembelajaran. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, memberikan dampak negatif terhadap proses belajar mengajar dan dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar.⁷

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian di salah satu sekolah, yaitu MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang yang merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang terletak di Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang yang berusaha membentuk peserta didik yang berakhlak baik, budi pekerti luhur dan memiliki tata krama. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang, bahwa di sekolah tersebut sudah melaksanakan pembinaan akhlak terhadap para peserta didik, melalui kegiatan pembinaan di sekolah dan berbagai metode pembinaan dari guru. Adapun beberapa peserta didik yang masih melakukan pelanggaran tata tertib yang tergolong ringan, seperti: membolos, terlambat datang ke sekolah, tidak disiplin saat proses pembelajaran berlangsung, berkata tidak sopan dan keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung,

⁶ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 5.

⁷ Ayu Diyah Marlina dan M. Turhan Yani, "Strategi Sekolah dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah pada Siswa di SMP Negeri 1 Papar Kediri", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol I, No 1, 2013, hlm. 233.

memakai seragam tidak sesuai aturan, memakai riasan dan membawa *handphone* tanpa menitipkannya ke guru. Sekolah sebagai pusat kegiatan akademik perlu dijaga dan dipelihara agar menjadi tempat yang kondusif, nyaman dan tenang , sehingga diperlukan tata tertib dalam kehidupan sekolah untuk selalu ditaati. Maka pembinaan akhlak oleh pihak sekolah harus terus dilaksanakan dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik. Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pihak MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang terhadap peserta didik merupakan suatu langkah positif dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik.

Dari uraian tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak dalam menanggulangi perilaku menyimpang pada peserta didik. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pembinaan Akhlak dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib pada Peserta Didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan akhlak peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang?
2. Bagaimana strategi pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang?

C. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan keadaan akhlak peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait pembinaan akhlak pada peserta didik. Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori pembinaan akhlak dalam mengatasi pelanggaran tata tertib pada peserta didik dengan memberikan contoh nyata pembinaannya di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi dan rujukan bagi peneliti yang akan meneliti lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai upaya untuk mengembangkan pembinaan akhlak di sekolah khususnya madrasah dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib peserta didik.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dalam menumbuhkan pembinaan akhlak peserta didik agar mampu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai pedoman dan motivasi peserta didik dalam mengembangkan diri pada aspek pembinaan akhlak.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang penerapan pembinaan akhlak dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik di sekolah, serta dapat dijadikan sebagai inspirasi dan referensi penelitian bagi peneliti lain.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai penelitian lapangan, yang dapat disebut sebagai *field research*, merupakan penelitian yang langsung

terlibat di lokasi kejadian dan masyarakat.⁸ Peneliti terlibat langsung dengan situasi serta kondisi fenomena di lapangan dengan memusatkan perhatian pada kenyataan yang ada dengan konteks yang diteliti.⁹ Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan, maka peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi terkait pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik secara langsung di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi melalui peneliti sebagai instrumen kunci.¹⁰ Data penelitian kualitatif berupa data deskriptif memuat rangkaian kata, gambar ataupun rekaman yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan ataupun pengambilan gambar saat penelitian berlangsung sesuai dengan kenyataan yang ada.¹¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini, dipusatkan untuk menjelaskan serta menelaah data-data maupun hasil pengamatan dari pelaksanaan pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik yang ada di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

⁸ Bungaran Antonius Simanjuntuk, dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 13.

⁹ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media dan Kajian Budaya* (Pati, Jawa Timur: Maghza Pustaka, 2021), hlm. 8-9.

¹⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8-9.

¹¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8-9.

3. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 12 Januari sampai 10 Februari 2023. Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

4. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dalam melakukan analisis yang berbentuk kata-kata atau verbal. Peneliti memperoleh data melalui wawancara.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ialah informasi pokok didapatkan melalui sumber utama atau disebut dengan responden.¹² Sumber data primer yang diambil peneliti, meliputi: kepala sekolah, waka kesiswaan, guru Akidah Akhlak, guru bidang studi lainnya yaitu guru Bimbingan Konseling dan peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapat peneliti melalui pihak kedua, dapat berbentuk orang maupun catatan dokumentasi.¹³ Sumber data sekunder yang diambil peneliti, meliputi: dokumen-dokumen mengenai MTs Tholabuddin Masin, buku-buku, jurnal,

¹² Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 28.

¹³ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves, t.th), hlm. 79.

artikel, internet, serta data referensi lainnya sebagai data pelengkap yang relevan dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dilakukan upaya pengumpulan informasi ataupun fakta lapangan yang disebut dengan teknik pengumpulan data.¹⁴ Penelitian dilakukan untuk memperoleh data agar tercapai keberhasilan suatu penelitian, maka peneliti perlu mengumpulkan berbagai informasi sebagai penentu dari hasil penelitian. Adapun untuk memudahkan peneliti melaksanakan penelitian, maka digunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yaitu proses atau metode yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber terkait dengan penelitian yang kemudian akan diuraikan kembali di dalam penelitian.¹⁵ Wawancara dapat dimaknai sebagai proses dialog dengan memberikan pertanyaan pada informan melalui pedoman wawancara atau disebut dengan *interview guide*.¹⁶ Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, guru Akidah Akhlak, guru bidang studi lainnya yaitu guru Bimbingan Konseling dan peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

¹⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 14.

¹⁵ Marisi Butar-Butar, dkk., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 89.

¹⁶ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 234.

Peneliti menyiapkan pertanyaan dengan lembar wawancara sebagai pedoman saat melakukan wawancara.

b. Observasi

Observasi yaitu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data informasi melalui pengamatan terhadap fenomena yang dijadikan sebagai objek pengamatan.¹⁷ Observasi atau pengamatan yang terdapat pada penelitian ini dilakukan secara langsung di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan informasi ataupun data melalui berbagai macam sumber, seperti: rekaman ataupun dokumen untuk melengkapi teknik observasi serta wawancara dalam penelitian. Dokumentasi diperoleh berdasarkan dari hasil catatan, majalah, surat kabar, buku, ataupun agenda lainnya.¹⁸ Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁹ Dokumentasi digunakan penulis untuk mendapatkan gambaran umum dari keadaan MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Penggunaan teknik ini dilakukan untuk

¹⁷ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah: Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan* (Kediri: Edunomi, 2015), hlm. 32.

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 175-179.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-20 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 240.

memperoleh data sekunder, seperti data-data mengenai sekolah yang diteliti.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik menggali serta menyusun data dengan terstruktur agar dapat dipahami secara mudah yang didapatkan melalui catatan lapangan, wawancara serta berbagai bahan lainnya dan temuan dalam penelitian bisa diberitahukan pada orang lain.²⁰ Dalam kualitatif, pengumpulan dan analisis data dilaksanakan secara bersama serta berkesinambungan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Analisis data bersifat induktif/ kualitatif dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian naratif.²¹ Tahapan analisis data dapat dilakukan dengan:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang tampak pada keseluruhan korpus (tubuh) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya yang dilakukan

²⁰ Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 84.

²¹ M. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195-248.

dengan sedemikian rupa, sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.²²

Peneliti menerapkan kondensasi data dengan membuat kelompok sesuai dengan kategori rumusan masalah. Kemudian peneliti menyaring data dengan melakukan proses pemilihan hal-hal pokok dari data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi tentang implementasi pembinaan akhlak di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data berupa uraian secara singkat, *flowchart*, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini, data dikemukakan dalam bentuk teks bersifat naratif (deskripsi) sesuai dengan bagian-bagian penelitian.²³ Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan kategori keadaan akhlak peserta didik, strategi pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik serta faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik, selanjutnya akan disajikan dengan tulisan yang berbentuk naratif.

²² Feny Ryta Flantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 70.

²³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 67.

c. Verifikasi Data

Kesimpulan akan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang disampaikan peneliti masih bersifat sementara. Jika dalam pengumpulan data tidak ditemukan data yang kuat, maka akan terjadi perubahan. Namun jika ada bukti kuat untuk mendukung kesimpulan saat peneliti kembali di lapangan, maka kesimpulan yang digunakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya (kredibel).²⁴

Peneliti menarik kesimpulan terkait keadaan akhlak pada peserta didik, strategi pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik serta faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh penjelasan yang konkret pada penulisan skripsi ini, maka terdapat sistematika tentang rangkaian bab yang dapat diuraikan berikut ini:

Bab Satu: Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan tentang pembinaan akhlak dalam

²⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif ...* hlm. 68-69.

menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

Bab Dua: Landasan Teori, yang meliputi: deskripsi teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir yang mendukung terkait pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang. Deskripsi teori berisi tentang: pertama, pembinaan akhlak, meliputi: pengertian pembinaan akhlak, ruang lingkup akhlak dan strategi pembinaan akhlak. Kedua, pelanggaran tata tertib, meliputi: pengertian tata tertib, bentuk-bentuk pelanggaran peserta didik dan penanggulangan pelanggaran tata tertib pada peserta didik.

Bab Tiga: Hasil Penelitian, meliputi: hasil penelitian dari pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang yang memuat profil lembaga dari tempat penelitian dan hasil penelitian dari rumusan masalah.

Bab Empat: Analisis Data, berisi analisis data yang berasal dari hasil observasi dan wawancara yang didapat peneliti terkait pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

Bab Lima: Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terkait pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan Akhlak Peserta Didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang

Keadaan akhlak peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang sudah cukup baik. Mayoritas peserta didiknya mempunyai akhlak dan bekal keagamaan yang baik karena rata-rata dari mereka berasal dari latar belakang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Akan tetapi, sebagian dari mereka seringkali melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, seperti: terlambat datang ke sekolah, atribut sekolah yang tidak lengkap, seragam tidak sesuai ketentuan, kurang disiplin, berkata kurang sopan, dan keluar pada saat jam pelajaran berlangsung.

2. Strategi Pembinaan Akhlak dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib pada Peserta Didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang

Pelaksanaan pembinaan akhlak dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib pada peserta didik di MTs Tholabuddin Masin, dilakukan dengan berbagai tindakan, antara lain: (a) tindakan pencegahan, meliputi: memasang lembaran yang berisi peraturan/ tata tertib sekolah dan memasang slogan yang mengandung nilai-nilai pembinaan, keteladanan

pada peserta didik, pembiasaan melalui berbagai kegiatan, meliputi kegiatan pembiasaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, kegiatan pembiasaan doa bersama dan pembacaan Asmaul Husna, kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an, kegiatan istigash di makam Syekh Tholabuddin Masin, kegiatan pembiasaan berjabat tangan dan kegiatan literasi. (b)tindakan penghambat, meliputi: teguran, nasehat dan hukuman, (c) tindakan penyembuhan, meliputi: bimbingan dan konseling, *skorsing* dan pemanggilan orang tua.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib pada Peserta Didik di MTs Tholabuddin Masin Kabupaten Batang

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan dalam membina akhlak peserta didik.
- 2) Faktor keluarga (orang tua).
- 3) Adanya ketersediaan sarana prasarana.
- 4) Sifat keterbukaan antara peserta didik dan guru.
- 5) Rasa tanggung jawab yang tinggi dari semua guru.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya kesadaran peserta didik.
- 2) Kurangnya kesadaran pemahaman wali murid.
- 3) Pergaulan peserta didik.
- 4) Pengaruh media sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya dapat mengembangkan strategi-strategi dan program kegiatan pembinaan akhlak yang efektif pada peserta didiknya, terkhusus dalam hal menanggulangi pelanggaran tata tertib.
2. Pihak sekolah harus lebih ketat dalam mengawasi pergaulan peserta didik dan meningkatkan kedisiplinan di MTs Tholabuddin Masin dengan selalu mempertimbangkan sanksi yang tepat untuk peserta didik yang melakukan pelanggaran.
3. Bagi orang tua, hendaknya selalu memberikan perhatian, bimbingan dan pengawasan yang baik terhadap tingkah laku dan pergaulan anaknya dalam kehidupan sehari-hari, agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Bagi peserta didik, agar dapat mempertahankan akhlak yang baik yang sudah ditanamkan di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah, senantiasa berperilaku sesuai dengan peraturan dan norma yang ada serta bersungguh-sungguh dalam menerapkan kegiatan pembinaan yang diterapkan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nining Khurotul. 2021. *Transformational Nyai dalam Memimpin Pondok Pesantren*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Alauddin dan Lestari, Puji. 2018. "Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik". *Jurnal of Islamic Education*. Vol. I, No. 1. IAIN Palopo.
- Amin, Saifuddin. 2020. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in Nawawi*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Andriani, Astri Dwi, dkk. 2020. *Pendidikan Agama Islam di Era Disrupsi*. Tohar Media.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aprianto, Iwan. 2020. *Manajemen Peserta didik*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Banurea, Oda Kinanta dan Ananda Rusydi. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Basri, Hasan, dkk. 2017. "Pembinaan Akhlak dalam Menghadapi Kenakalan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Baru Kota Medan". *Jurnal Edu Religia*. Vol. I No. 4. UIN Sumatera Utara.
- Butar-Butar, Marisi, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fitrah & Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Flantika, Feny Ryta, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hikmah, Nurul. 2015. *Peran Guru Aqidah Akhlak sebagai Motivator terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Pemalang*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Indralia, Desri. 2017. *Peranan Dakwah dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Lathaifiyyah*. Skripsi Sosial. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Iskandar, Dudi. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media dan Kajian Budaya*. Jawa Timur: Maghza Pustaka.
- Juraini, Fatimah, dkk. 2018. "Pembinaan Akhlak terhadap Siswa dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Unggul Lampeurut Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. III, No. 2.
- Khaliq, Abd. 2020. "Pembinaan Akhlak Siswa melalui Implementasi Berbagai Metode Pendidikan Agama Islam (Analisis Implementasi Metode PAI di Sekolah)". *Jurnal Pendidikan dan Literasi*. Vol. I, No. 1. *Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Maskumambang Gresik*.
- Kosasih, Ahmad dan Syah, Saskia Nabila. "Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. I, No. 4. *Universitas Negeri Padang*.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lestari, Puji Indah, dkk. 2021. *Model Pencegahan Kenakalan Remaja dengan Pendidikan Islam*. Jakarta: CV Adanu Abimata.
- Manan, Syaepul. 2017. "Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. XV, No. 1.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mawati, Arin Tentrem. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, Leoly Ahadiathul Akhiriah, dkk. 2020. *Revitalisasi Cinta Tanah air: Tantangan Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Era Society 5.0*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Nazir, Moh. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuryantika, dkk. 2021. *Strategi Penerapan Akhlak Islami "Sadar Sampah" di Sekolah Islam Terpadu*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Pamungkas, M. Imam. 2016. *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Penerbit Marja.
- Prasetyo, Eko. 2015. *Ternyata Penelitian Itu Mudah: Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan*. Jakarta: Edunomi.

- Pratama, Mario. *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah di MTs Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung*. Skripsi Pendidikan. UIN Raden Intan Lampung.
- Qurun, Khoirotu AlKahfil. 2021. *Asma Allah Rohman-Rohim dan Filsafat Akhlak*. Jakarta: Guepedia.
- Rahmatullah, Azam Syukur. 2019. *Kenakalan Remaja dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*. Wonosobo: Geceindo.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ramadhani, Sarah Ayu. "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*". ISSN: 2685-2853. *IAIN Metro*.
- Risnaedi, Astri Sulistiani. 2021. *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sasongko, Hendyono. 2018. *Cara Cepat Menguasai Sosiologi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siagian, Nancy Florida, dkk. 2022. *Guru dan Perubahan: Peran Guru di Dunia Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Sidiq, Herlina, dkk. 2021. "Kerja Sama Guru dan Orang Tua dalam Membina Akhlak Peserta Didik di madrasah Ibtidaiyah Paninggalan Kabupaten Garut". *Jurnal Tanzhimuna*. Vol. I, No. 2.
- Simamora, Tantomi. 2019. *Menggagas Hijrah Keyakinan*. Jakarta: Guepedia.
- Simanjuntuk, Bungaran Antonius, dkk. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R 7 D, Cet Ke-20*. Bandung: Alfabeta.
- Supradi, Bambang. 2021. *Transormasi Religiusitas Model Full Day School*. Jakarta: Guepedia.

- Suryono, dkk. 2019. "Pembinaan Akhlak Siswa oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Lebong". *Jurnal ilmiah Mandala Education*. Vol. VII, No. 4. Curup: *IAIN Curup*.
- Sylviyana, Selly. 2012. "Pembinaan Akhlak Mulia pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)". *Jurnal Tarbawi*. Vol I No 3.
- Umam, Chotibul. 2021. *Pendidikan Akhlak: Upaya Pembinaan Akhlak melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan*. Jakarta: Guepedia.
- Untung, M. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Warasto, Hestu Nigroho. 2018. "Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)". *Jurnal Mandiri. Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi*. Vol. II, No. 1. Universitas Pamulang.
- Yahiji, Kasim dan Damhuri. 2018. "Revitalisasi Pembinaan Akhlak Peserta Didik dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Qoutient di Era 4.0". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. I No. 1. *IAIN Sultan Amai Gorontalo*.
- Yani, M. Turhan dan Marlina, Ayu Diyah. 2013. "Strategi Sekolah dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah pada Siswa di SMP Negeri 1 Papar Kediri". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. I No. 1.
- Yaqin, Ainul. 2020. *Pendidikan Akhlak Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: PT. Raja grafindo Persada.